



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
PONOROGO

Jl. Laks. Yos Sudarso No. 21A, Telp. (0352) 481922, Fax. (0352) 488271, e-Mail:

smkn2po@yahoo.com,

PONOROGO

63416

Kode Pos

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMK NEGERI 2 PONOROGO
Kelas/Semester	:	XI / Ganjil
Tema	:	Upacara Adat
Sub Tema	:	Upacara Adat Panggih Manten
Pembelajaran ke	:	1 - 5
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai isi keilmuan

B. Kompetensi Dasar

3.2 Mengidentifikasi, memahami, dan menganalisis peristiwa budaya daerah sesuai dengan karakteristiknya.

4.2 Menanggapi peristiwa budaya daerah sesuai dengan karakteristiknya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menyebutkan macam-macam budaya daerah.
- 3.2.2 Menyebutkan contoh budaya daerah yang berupa kegiatan upacara adat setempat.
- 3.2.3 Mengidentifikasi karakteristik salah satu kegiatan upacara adat.
- 3.2.4 Menganalisis struktur kegiatan upacara adat sesuai karakteristik.
- 3.2.5 Menjelaskan pesan moral dalam upacara adat.
- 4.2.1 Memberi tanggapan tentang peristiwa budaya.
- 4.2.2 Menceritakan kembali kegiatan upacara adat
- 4.2.3 Mengomentari kegiatan upacara adat
- 4.2.4 Menulis laporan tentang kegiatan upacara adat
- 4.2.5 Mendemonstrasikan salah satu kegiatan upacara adat
- 4.2.6 Mengunggah laporan kegiatan upacara adat ke internet.

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif (KI3)

1. Berdasarkan pengetahuannya, peserta didik mampu menyebutkan macam-macam budaya daerah dengan baik dan benar.
2. Setelah menyebutkan macam-macam budaya daerah, peserta didik mampu menyebutkan contoh budaya daerah yang berupa kegiatan upacara adat setempat dengan baik dan benar.
3. Berdasarkan upacara yang diketahuinya, **peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik salah satu kegiatan upacara adat dengan baik dan benar.**
4. Setelah menemukan karakteristik upacara adat tertentu, **peserta didik mampu menganalisis struktur kegiatan upacara adat sesuai karakteristik dengan tepat.**
5. Berdasarkan upacara adat yang telah disebutkan, **peserta didik mampu menjelaskan pesan moral dalam upacara adat dengan tepat.**

Psikomotor (KI4)

1. Berdasarkan tayangan upacara adat, peserta didik mampu memberi tanggapan tentang peristiwa budaya dengan bahasa yang santun.
2. Setelah menyaksikan tayangan upacara adat, peserta didik mampu menceritakan kembali kegiatan upacara adat dengan baik dan benar.
3. Berdasarkan upacara adat yang ditayangkan, peserta didik mampu mengomentari kegiatan upacara adat dengan tepat.
4. Setelah melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber, peserta didik mampu menulis laporan tentang kegiatan upacara adat dengan baik dan benar.
5. Berdasarkan laporan yang disusun, peserta didik mampu mendemonstrasikan salah satu kegiatan upacara adat dengan tata cara yang tepat.

6. Setelah melakukan demonstrasi kegiatan upacara adat, peserta didik mampu mengunggah laporan kegiatan upacara adat ke internet dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran (Ringkasan Materi)

Faktual :

1. Teks kegiatan upacara adat

Konseptual :

1. Karakteristik upacara adat.
2. Struktur kegiatan upacara adat.
3. Pesan moral dalam upacara adat.

Prosedural :

1. Teknik memberi tanggapan suatu peristiwa.
2. Teknik bercerita.
3. Teknik mengomentari.
4. Teknik menulis laporan.
5. Teknik memperagakan/mendemonstrasikan upacara adat.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)
2. Model pembelajaran: Discovery learning
3. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

1. Media : Teks Kegiatan Video dan Gambar dan Upacara Adat.
2. Alat/Bahan : LCD
3. Sumber Belajar : Internet, Sastri, Majalah Jaya Baya

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke 1

Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Aloksi Waktu
Pendahuluan	Tahap 1: Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengabsen peserta didik. 2. Guru mengkondisikan peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru menggali pengetahuan peserta didik mengenai upacara adat. 	10°
Kegiatan Inti	Tahap 2: Pemberian Stimulus (Rangsangan) Tahap 3: Identifikasi Masalah Tahap 4: Mengumpulkan Data Tahap 5: Pengolahan Data Tahap 6: Pembuktian	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati contoh tayangan teks kegiatan upacara adat. 2. Peserta didik mencermati karakteristik contoh teks kegiatan upacara adat. 3. Peserta didik mencatat/ menandai hal-hal penting yang terkait dengan peristiwa budaya (upacara adat). 4. Peserta didik bertanya jawab tentang contoh-contoh upacara adat. 5. Peserta didik bertanya jawab tentang karakteristik upacara adat. 6. Peserta didik berdiskusi tentang contoh-contoh upacara adat. 7. Peserta didik bertanya jawab tentang karakteristik salah satu upacara adat. <p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis karakteristik beberapa upacara adat. 2. Peserta didik menyimpulkan hal-hal penting dalam karakteristik upacara adat. <p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membacakan hasil kerjanya. 2. Peserta didik mengomentari hasil kerja temannya. 	70°
Penutup	Tahap 7: Menarik Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran. 2. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca materi berikutnya. 3. Guru menutup pelajaran. 	10'

2. Pertemuan ke 2

Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Aloksi Waktu
Pendahuluan	Tahap 1: Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengabsen peserta didik. 2. Guru mengkondisikan peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru menggali pengetahuan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. 	10°
Kegiatan Inti	Tahap 2: Pemberian Stimulus (Rangsangan) Tahap 3: Identifikasi Masalah Tahap 4: Mengumpulkan Data Tahap 5: Pengolahan Data Tahap 6: Pembuktian	Eksplorasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati contoh tayangan teks kegiatan upacara adat. 2. Peserta didik mencermati karakteristik contoh teks kegiatan upacara adat. 3. Peserta didik mencatat/ menandai hal-hal penting yang terkait dengan peristiwa budaya (upacara adat). 4. Peserta didik bertanya jawab tentang struktur upacara adat. 5. Peserta didik bertanya jawab tentang pesan moral upacara adat. 6. Peserta didik berdiskusi tentang struktur upacara adat. 7. Peserta didik berdiskusi tentang pesan moral dalam upacara adat. Elaborasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis struktur upacara adat. 2. Peserta didik menyimpulkan pesan moral dalam upacara adat. Konfirmasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membacakan hasil kerjanya. 2. Peserta didik mengomentari hasil kerja temannya. 	70°
Penutup	Tahap 7: Menarik Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran. 2. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca materi berikutnya. 3. Guru menutup pelajaran. 	10'

3. Pertemuan ke 3

Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Aloksi Waktu
Pendahuluan	Tahap 1: Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengabsen peserta didik. 2. Guru mengkondisikan peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru menggali pengetahuan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 	10 ^o
Kegiatan Inti	Tahap 2: Pemberian Stimulus (Rangsangan) Tahap 3: Identifikasi Masalah Tahap 4: Mengumpulkan Data Tahap 5: Pengolahan Data Tahap 6: Pembuktian	Eksplorasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati contoh upacara adat. 2. Peserta didik mencatat/ menandai hal-hal penting yang terkait dengan peristiwa budaya (upacara adat). 3. Peserta didik bertanya jawab tentang teknik menulis laporan. 4. Peserta didik berdiskusi tentang teknik menulis laporan kegiatan upacara adat. Elaborasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berlatih menulis laporan kegiatan upacara adat. Konfirmasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menceritakan salah satu proses upacara adat. 2. Peserta didik mengomentari pelaksanaan upacara adat. 3. Peserta didik menulis laporan kerja kelompok tentang upacara adat. 	70 ^o
Penutup	Tahap 7: Menarik Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran. 5. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca materi berikutnya. 6. Guru menutup pelajaran. 	10'

4. Pertemuan ke 4 - 5

Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Aloksi Waktu
Pendahuluan	Tahap 1: Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengabsen peserta didik. 2. Guru mengkondisikan peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru menggali pengetahuan peserta didik mengenai materi sebelumnya. 	10 ^o
Kegiatan Inti	Tahap 2: Pemberian Stimulus (Rangsangan) Tahap 3: Identifikasi Masalah Tahap 4: Mengumpulkan Data Tahap 5: Pengolahan Data Tahap 6: Pembuktian	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencermati contoh upacara adat. 2. Peserta didik mencatat/ menandai hal-hal penting yang terkait dengan peristiwa budaya (upacara adat). 3. Peserta didik bertanya jawab tentang teknik mendemonstrasikan laporan. 4. Peserta didik berdiskusi tentang teknik menulis teknik mendemonstrasikan upacara adat. <p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berlatih mendemonstrasikan kegiatan upacara adat. <p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendemonstrasikan kegiatan upacara adat. 2. Peserta didik mengunggah hasil laporan ke media jejaring sosial. 	70 ^o
Penutup	Tahap 7: Menarik Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran. 2. Guru menutup pelajaran. 	10'

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Pembelajaran

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis, Tes Produk, dan Tes Unjuk Kerja
- b. Instrumen Penilaian : Lembar soal dan lembar penilaian
- c. Kisi-kisi
 - 1) Pengetahuan

Kompetensi Dasar		Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Tingkat Kognitif
3.2	Mengidentifikasi, memahami, dan menganalisis peristiwa budaya daerah sesuai dengan karakteristiknya.	Upacara Adat	3.1.1 Menyebutkan macam-macam budaya daerah.	Uraian	1	C1
			3.1.2 Menyebutkan contoh budaya daerah yang berupa kegiatan upacara adat setempat.		1	C1
			3.1.3 Mengidentifikasi karakteristik salah satu kegiatan upacara adat.		1	C4
			3.1.4 Menganalisis struktur kegiatan upacara adat sesuai karakteristik.		1	C2
			3.1.5 Menjelaskan pesan moral dalam upacara adat.		1	

2) Keterampilan

Kompetensi Dasar		Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Tingkat Kognitif
4.2	Menanggapi peristiwa budaya daerah sesuai dengan karakteristiknya.	Upacara Adat	4.1.1 Memberi tanggapan tentang peristiwa budaya.	Unjuk Kerja	C6
			4.1.2 Menceritakan kembali kegiatan upacara adat.	Unjuk Kerja	C4
			4.1.3 Mengomentari kegiatan upacara adat.	Unjuk Kerja	C6
			4.1.4 Menulis laporan tentang kegiatan upacara adat.	Unjuk Kerja Produk	C1
			4.1.5 Mendemonstrasikan salah satu kegiatan upacara adat.	Unjuk Kerja	C3

			4.1.6 Mengunggah laporan kegiatan upacara adat ke internet.	Unjuk Kerja	C3
--	--	--	---	-------------	----

d. Soal

1) Pengetahuan

Wangsulana pitakonan-pitakonan ing ngisor iki kanthi trep!

1. Sebutna jinis-jinise upacara adat sing kokweruhi!
2. Sebutna telu upacara adat sing ana ing lingkungan sakiwa tengenmu!
3. Kepriye titikane upacara adat sing ana ing lingkungan sakiwa tengenmu mau?
4. Jlentrehna tata rakite upacara adat sing ana ing lingkungan sakiwa tengenmu sing wis koksebutake kuwi!
5. Apa wae pesen moral sing bisa dijupuk saka upacara adat sing ana ing lingkungan sakiwa tengenmu?

2) Ketrampilan

Muwuhi tandha centhang (√) adhedhasar sing ditindakake para siswa!

Katrangan kanggo mbiji:

4= apik banget

3= apik

2= cukup

1= kurang

1. Lembar Observasi Menanggapi Kegiatan Upacara Adat

No.	Nama	Aspek Penilaian												Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)				
		Keberanian				Tata Krama				Penggunaan Bahasa					Ketepatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1.	Agustina																	
dst																		

2. Lembar Observasi Bercerita

No.	Nama	Aspek Penilaian												Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)				
		Keberanian				Tata Krama				Penggunaan Bahasa					Ketepatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1.	Agustina																	
dst																		

3. Lembar Observasi Mengomentari Kegiatan Upacara Adat

No.	Nama	Aspek Penilaian												Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)				
		Keberanian				Tata Krama				Penggunaan Bahasa					Ketepatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1.	Agustina																	
dst																		

4. Lembar Observasi Menulis Laporan

No.	Nama	Aspek Penilaian																Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)
		Kesesuaian				Ketepatan				Tata Tulis				Sistematika				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Agustina																	
dst																		

5. Lembar Observasi Mendemonstrasikan Upacara Adat

No.	Nama	Aspek Penilaian																Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)
		Keberanian				Ekspresi				Struktur				Pemahaman				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Agustina																	
dst																		

6. Lembar Observasi Mengunggah Laporan ke Internet

No.	Nama	Aspek Penilaian																Nilai (Skor yg Didapat/ Skor Maks x 100)
		Ketepatan				Kebenaran				Tata Tulis				Sistematika				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Agustina																	
dst																		

e. Kunci Jawaban

1) Pengetahuan

No.	Uraian Jawaban	Skor
1.	Kebijaksanaan guru	10
2.	Kebijaksanaan guru	10
3.	Kebijaksanaan guru	20
4.	Kebijaksanaan guru	20
5.	Kebijaksanaan guru	20
JUMLAH SKOR		80

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{80} \times 100$$

2) Keterampilan

Pedoman Penskoran (Rubrik Keterampilan):

No.	Aspek	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menanggapi Upacara Adat a. Keberanian b. Tata Krama c. Penggunaan Bahasa d. Ketepatan	Tidak berani berkomentar Tidak memiliki tata krama Tidak menggunakan bahasa yang baik Tidak berkomentar dengan tepat	Agak takut dalam berkomentar Sedikit memiliki tata krama Bahasa yang digunakan agak baik Komentar agak tepat	Berani dalam berkomentar Memiliki tata krama baik Bahasa yang digunakan baik Komentar tepat sasaran	Sangat berani berkomentar Tata krama sangat baik Penggunaan bahasa sangat baik Komentar sangat tepat sasaran
2.	Bercerita Upacara Adat a. Keberanian b. Tata Krama c. Penggunaan Bahasa d. Ketepatan	Tidak berani berkomentar Tidak memiliki tata krama Tidak menggunakan bahasa yang baik Tidak berkomentar dengan tepat	Agak takut dalam berkomentar Sedikit memiliki tata krama Bahasa yang digunakan agak baik Komentar agak tepat	Berani dalam berkomentar Memiliki tata krama baik Bahasa yang digunakan baik Komentar tepat sasaran	Sangat berani berkomentar Tata krama sangat baik Penggunaan bahasa sangat baik Komentar sangat tepat sasaran
3.	Mengomentari Upacara Adat a. Keberanian b. Tata Krama c. Penggunaan Bahasa d. Ketepatan	Tidak berani berkomentar Tidak memiliki tata krama Tidak menggunakan bahasa yang baik Tidak berkomentar dengan tepat	Agak takut dalam berkomentar Sedikit memiliki tata krama Bahasa yang digunakan agak baik Komentar agak tepat	Berani dalam berkomentar Memiliki tata krama baik Bahasa yang digunakan baik Komentar tepat sasaran	Sangat berani berkomentar Tata krama sangat baik Penggunaan bahasa sangat baik Komentar sangat tepat sasaran
4.	Menulis Laporan a. Ketepatan b. Kebenaran c. Tata Tulis d. Sistematika	Tidak tepat dalam menulis laporan Tidak benar dalam menyajikan laporan Tata tulis tidak benar Sistematika tidak tepat	Kurang tepat dalam menulis laporan Kurang benar dalam menyajikan laporan Tata tulis kurang benar Sistematika kurang tepat	Tepat dalam menulis laporan Benar dalam menyajikan laporan Tata tulis benar Sistematika tepat	Sangat tepat dalam menulis laporan Sangat benar dalam menyajikan laporan Tata tulis sangat benar Sistematika sangat tepat
5.	Mendemonstrasikan Upacara Adat a. Keberanian b. Ekspresi c. Struktur d. Pemahaman	Tidak berani dalam berdemonstrasi Ekspresi tidak tepat Tidak memiliki pelafalan yang baik Tidak memahami makna percakapan	Kurang berani dalam berdemonstrasi Ekspresi kurang tepat Kurang memiliki pelafalan yang baik Kurang memahami makna percakapan	Berani dalam berdemonstrasi Ekspresi tepat Memiliki pelafalan yang baik Memahami makna percakapan	Sangat berani dalam berdemonstrasi Ekspresi sangat tepat Sangat memiliki pelafalan yang baik Sangat memahami makna percakapan
6.	Mengunggah Laporan a. Ketepatan b. Kebenaran	Tidak tepat dalam menulis laporan Tidak benar dalam menyajikan laporan	Kurang tepat dalam menulis laporan Kurang benar dalam menyajikan	Tepat dalam menulis laporan Benar dalam menyajikan laporan	Sangat tepat dalam menulis laporan Sangat benar dalam menyajikan laporan

	c. Tata Tulis	Tata tulis tidak benar	laporan Tata tulis kurang benar	Tata tulis benar	Tata tulis sangat benar
	d. Sistematika	Sistematika tidak tepat	Sistematika kurang tepat	Sistematika tepat	Sistematika sangat tepat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{80} \times 100$$

2. Remedial

Bagi peserta didik yang belum tuntas dalam materi ini dilakukan uji kompetensi ulang terhadap materi pembelajaran yang belum dikuasainya, khusus pada indikator yang belum tercapai tuntas.

3. Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas dalam materi ini diberi tugas untuk menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam upacara adat di lingkungan sekitarnya dan menyunting tata tulis dan penggunaan bahasa dalam laporan kegiatan milik teman sekelasnya.

Ponorogo, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 2 Ponorogo

Guru Mata pelajaran

FARIDA HANIN HANDAYANI, S.Pd., M.Pd

Pembina Tk. I

NIP. 19690929 199303 2 020

SISWANTO, S.Pd

NIP. -

Upacara Adat Panggih Manten (Solo)

Penjelasan Singkat Upacara Panggih

Upacara Panggih sendiri merupakan pertemuan pengantin pria dengan pengantin wanita yang dilaksanakan pada acara resepsi berdasarkan Adat Jawa. Saat pelaksanaannya, kedua pengantin akan dibantu oleh orangtua yang diarahkan oleh seorang Juru Rias. Pelaksanaan Upacara Panggih ini pun dilaksanakan oleh seluruh tamu undangan.



Struktur Upacara Adat *Panggih Manten* dan Pesan Moral (Solo)

1. Penyerahan *Sanggan*



Sanggan adalah bawaan, merupakan simbolisme dari penebusan pengantin perempuan. Di daerah Solo *sanggan* diisi dengan sisir pisang raja beralaskan kertas keemasan, dan dibawa oleh pihak pengantin pria di barisan terdepan iring-iringan. Secara simbolis, pisang *sanggan* ini sebagai tanda bahwa pengantin pria ingin menebus pengantin wanita dari keluarganya.

2. Bertukar *Kembar Mayang*



Bertukar Kembar Mayang merupakan tahapan yang dilakukan hanya di Upacara Panggih Solo. *Kembar Mayang* pada Upacara Panggih Solo dibawa oleh 4 orang yang belum menikah, yakni 2 perempuan dan 2

laki-laki yang mana *kembar mayang* dari pengantin pria dibawa masuk dan diletakkan di samping pelaminan.

Pada Upacara Panggih Solo, pihak mempelai wanita juga membawa *kembar mayang*. Akan tetapi, *kembar mayang* ini ditukar dengan milik pengantin pria. *Kembar mayang* dari keluarga wanita akan dibawa keluar. Nah, *kembar mayang* inilah yang berarti membuang sial.

3. *Balangan Gantal*



Gantal merupakan daun sirih yang di dalamnya terdapat kapur sirih, kemudian diikat dengan benang. **Balangan** berarti saling melempar. Nantinya kedua mempelai akan saling melempar *gantel* kepada satu sama lain.

Tahap **balangan gantal** pada Upacara Panggih Solo ini memiliki ketentuan dari cara pelemparannya. Pengantin wanita akan melemparkan *gantel*-nya ke arah kaki pengantin pria sebagai tanda akan menjadi istri yang patuh pada suami. Untuk pengantin pria, *gantel* dilemparkan ke jantung pengantin wanita sebagai tanda ia akan menjadi suami yang mengayomi istrinya.

4. *Wiji Dadi (Wijikan dan Mecah Endhog)*



Wijikan berarti membasuh atau mencuci, **mecah endhog** yaitu memecah telur. Pemecahan telur ini memiliki makna hilangnya keperawanan istri oleh suami.

Pada tahap ini telur ini dipecahkan sendiri oleh pengantin pria. Caranya dengan meletakkan telur di atas baki, yang kemudian diinjak oleh pengantin pria yang berdiri di depan pengantin wanita yang sedang duduk. Setelah telur dipecahkan, pengantin wanita akan membasuh dan membersihkan kaki suaminya.

5. *Junjung Drajat*



Setelah membersihkan kaki suaminya, ada yang namanya **Junjung Drajat**, yaitu suami akan membantu istrinya untuk berdiri. Disini berarti harkat, martabat, dan derajat keduanya setara.

6. *Muteri Kaping Telu*



Pada upacara ini, pengantin putri mengelilingi pengantin pria sebanyak tiga kali, kemudian berhenti dan berjajar disebelah kiri pengantin pria. Hal ini memiliki makna filosofis bahwa seorang suami hendaknya mengingat istrinya dalam kondisi apapun. Begitu juga seorang istri harus setia, taat dan dengan senang hati melayani suaminya.

7. *Unjukan Tirta Wening*



Pada tahap ini, ayah pengantin putri memberikan **tirta wening** (air putih) kepada pengantin pria lalu kepada pengantin wanita. Setelah itu disusul ibu penganten putri yang memberikan *tirta wening* kepada pengantin pria dan disusul kepada pengantin wanita. Hal ini menunjukkan bahwa seorang ayah dan ibu harus harus memberikan nasehat bahwa nantinya dalam memecahkan permasalahan harus dilandasi oleh hati yang jernih (ketenangan berfikir).

8. *Singpan Sindur*



Pada prosesi ini, kedua mempelai akan berdiri berdampingan dan diselimuti kain sindur oleh ibu mempelai wanita. Ujung dari kain sindur akan dipegang oleh ayah mempelai wanita. *Kain Sindur* merupakan selendang kain berwarna merah putih. Dibantu oleh sang ibu yang mendorong dengan memegang bahu pengantin dari belakang, kedua pengantin dipimpin sang ayah berjalan ke pelaminan. Hal ini melambangkan bimbingan sang ayah, dan dukungan dari ibu untuk rumah tangga kedua pengantin.

9. *Pangkon Timbang*



Ayah mempelai wanita akan duduk di pelaminan, kemudian kedua mempelai akan duduk masing-masing di paha sang ayah. Tahapan ini melambangkan bahwa ayah mempelai wanita sedang menimbang kasih sayang untuk kedua pengantin. Lalu ibu mempelai wanita akan bertanya pada sang ayah, "Berat yang mana pak?" yang dijawab sang ayah "Sama saja." Ini berarti sang ayah akan memberikan kasih sayang seakan-akan keduanya adalah anaknya sendiri.

10. *Tanem Jero*



Setelah sampai di pelaminan, upacara panggih berlanjut dengan kedua mempelai tetap berdiri berdampingan dengan posisi membelakangi pelaminan atau menghadap tamu undangan. Dengan disaksikan ibu mempelai wanita, ayah mempelai wanita mendudukan kedua mempelai ke kursi pengantin sambil memegang dan menepuk-nepuk bahu keduanya. Prosesi ini memiliki makna bahwa kedua mempelai telah "ditanam" agar menjadi pasangan yang mandiri.

11. *Kacar Kucur (Tampa Kaya)*



Sedangkan disini ***tampa kaya*** adalah lambang hartanya, dan ***kacar kucur*** nama prosesinya. Nantinya mempelai wanita akan menerima harta yang diberikan suami dengan *kacu gembaya*. Setelah *tampa kaya* dituangkan, kemudian *kacu gembaya* diikat dan diberikan kepada ibunya. Ini memiliki makna bahwa saat mendapat rejeki, juga tak lupa dan berbagi pada orangtua.

12. *Dahar Klimah (Dulangan)*



Dahar Klimah atau ***Dulangan*** merupakan salah satu dari rangkaian upacara pernikahan pengantin Jawa dimana kedua pengantin saling menyuapi. Pengantin pria membuat kepalan dari nasi punar/banding lalu disuapkan kepada istrinya, begitu juga sebaliknya istrinya menyuapi suaminya, keduanya melakukannya sebanyak tiga kali. Upacara ini memiliki makna yang luhur dan harapan yang baik bagi kedua pengantin. Acara ini sebagai penggambaran bahwa kedua mempelai kedepannya dapat hidup rukun, saling mengisi, dan tolong-menolong, dan dapat menyatukan keduanya dalam suka maupun duka.

13. *Sungkeman*



Arti dari kata **sungkem** yang merupakan puncak dari upacara adat panggih manten adalah tanda bakti dan hormat yang dilakukan oleh kedua pengantin ke *hadapan* orang tua serta keluarga yang lebih tua

(pinisepuh) dari kedua belah pihak, menunjukkan tanda bakti dan rasa terima kasih atas bimbingan dari lahir sampai ke perkawinan.

Referensi : <http://alienco.net/perbedaan-upacara-panggih-jogja-dan-solo/>